

Pelatihan Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI) untuk Dosen Universitas Nasional Karangturi dalam Rangka Persiapan Sertifikasi Dosen

**Barans Irawan Palangan¹, Allvian Ika Fiki Susanto², Aziza Restu Febrianto³, Pratama
Irwin Talenta⁴, Maria Dimitrij Angie Pavita⁴**

^{1,2,3,4,5} Universitas Nasional Karangturi Semarang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Barans Irawan Palangan

E-mail: barans.irawan@unkartur.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mempersiapkan dosen Universitas Nasional Karangturi (UNKARTUR) dalam menghadapi Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI) yang menjadi salah satu syarat sertifikasi dosen. Metode yang digunakan adalah penelitian kuasi-eksperimen dengan pendekatan pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan kemampuan bahasa Inggris dosen setelah pelatihan. Pelatihan dilaksanakan dalam 14 pertemuan dengan materi mencakup listening comprehension, structure and written expression, dan reading comprehension. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan skor pada tes TOEFL setelah mengikuti pelatihan, dengan peningkatan terbesar sebesar 45.16%. Kesimpulannya, program pelatihan TKBI ini efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dosen, yang berdampak positif pada persiapan mereka untuk sertifikasi dosen serta kualitas pengajaran dan penelitian di universitas.

Kata kunci – Pelatihan, Tes Kemampuan Bahasa Inggris, Sertifikasi Dosen, Kemampuan Bahasa Inggris, Peningkatan Kompetensi

Abstract

The purpose of this community service activity is to prepare lecturers of Universitas Nasional Karangturi (UNKARTUR) in facing the English Language Proficiency Test (TKBI) which is one of the requirements for lecturer certification. The method used is quasi-experimental research with a pre-test and post-test approach to measure changes in lecturers' English language skills after training. The training was conducted in 14 meetings with materials covering listening comprehension, structure and written expression, and reading comprehension. The results of this activity showed that all participants experienced an increase in scores on the TOEFL test after attending the training, with the largest increase of 45.16%. In conclusion, this TKBI training program is effective in improving lecturers' English proficiency, which has a positive impact on their preparation for lecturer certification as well as the quality of teaching and research at the university.

Keywords - Training, English Proficiency Test, Lecturer Certification, English Proficiency, Competency Improvement

PENDAHULUAN

Sebagai akademisi, dosen memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi. Mereka tidak hanya mengajar di kelas, tetapi juga aktif dalam menghasilkan karya ilmiah dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 (Republik Indonesia, 2005), upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kesejahteraan guru dan dosen semakin terarah. Program sertifikasi dosen menjadi langkah konkret dalam mewujudkan hal tersebut. Sertifikasi dosen (Serdos) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Kemampuan berbahasa Inggris yang memadai menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh dosen.

Menurut Zainuddin, dkk (2014), sertifikasi dosen bertujuan untuk memastikan bahwa dosen memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya, menjaga martabat profesi dosen, meningkatkan kualitas proses pembelajaran, mempercepat tercapainya tujuan pendidikan nasional, dan menanamkan nilai-nilai kejujuran dan integritas akademik. Sertifikasi dosen ini juga diatur oleh Peraturan Menteri Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen, yang secara umum menyatakan bahwa setiap dosen wajib mengikuti sertifikasi dosen dengan memenuhi syarat dan kualifikasi tertentu. Berdasarkan Pedoman Operasional (PO) Serdos Tahun 2022 (Kemendikbudristek, 2022), ada 10 persyaratan utama yang harus dipenuhi oleh dosen untuk mendapatkan Serdos, dan dua diantaranya adalah Tes Kompetensi Dasar Akademik (TKDA) dan Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI).

Namun, masih banyak dosen yang belum merasa percaya diri dan memiliki keterampilan yang cukup untuk siap dalam mengikuti kedua tes tersebut. Melihat kondisi tersebut, pimpinan Universitas Nasional Karangturi (UNKARTUR) berinisiatif untuk menyelenggarakan program pelatihan kepada para dosen UNKARTUR dalam rangka mempersiapkan TKDA dan TKDI. Sebagai awalan, tim dosen Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nasional Karangturi (UNKARTUR) bersama UPT Bahasa UNKARTUR Language Center (ULC) menyelenggarakan sebuah pelatihan TKBI terlebih dahulu dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris dosen, khususnya dalam hal mendengarkan, membaca, dan memahami aturan bahasa Inggris. Pelatihan ini difokuskan pada materi-materi yang sering muncul dalam ujian TOEFL jenis *Paper Based Test* yang serupa dengan TKBI, serta dilengkapi dengan latihan soal dan simulasi ujian. Peserta pelatihan adalah dosen tetap UNKARTUR yang berencana mengikuti sertifikasi dosen. Tes kemampuan bahasa Inggris ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu listening dan reading. Total jumlah soal adalah 100 dengan waktu pengerjaan 110 menit. Peserta harus mencapai skor minimal 455 dalam tes ini agar dapat melanjutkan ke proses seleksi sertifikasi dosen, sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mengenai Pedoman Operasional (PO) Serdos Tahun 2022 (Kemendikbudristek, 2022).

Tujuan utama dari kegiatan pelatihan TKBI adalah untuk mempersiapkan para dosen dalam menghadapi tes TKBI yang diselenggarakan oleh lembaga resmi untuk proses pendaftaran sertifikasi dosen. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *listening* dan *reading* para dosen, sehingga mereka dapat mencapai skor minimal yang disyaratkan, yaitu 455. Dengan demikian, para dosen akan lebih siap dan percaya diri dalam mengikuti proses seleksi sertifikasi dosen yang diatur oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris para dosen, yang akan berdampak positif pada kualitas pengajaran dan penelitian di universitas. Dosen juga akan menjadi semakin terbiasa dengan format tes dan jenis soal yang akan dihadapi, sehingga mereka dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk menjawab soal dengan tepat dan efisien. Pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengidentifikasi kelemahan mereka dalam bahasa Inggris dan memperbaikinya sebelum mengikuti tes sebenarnya. Dengan demikian, pelatihan TKBI tidak hanya meningkatkan peluang dosen untuk lulus seleksi sertifikasi, tetapi juga meningkatkan kualitas pengajaran mereka dengan kemampuan bahasa Inggris yang lebih baik.

METODE

Pelatihan ini menggunakan desain penelitian kuasi-eksperimen dengan pendekatan pre-test dan post-test. Dalam eksperimen murni, penulis memiliki kendali penuh atas semua variabel, termasuk siapa yang masuk dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Dalam kuasi-eksperimen, penulis memanfaatkan kelompok yang sudah ada tanpa melakukan randomisasi secara ketat. Penulis memberikan tes sebelum dan sesudah perlakuan (dalam hal ini, pelatihan) untuk melihat perubahan yang terjadi. Desain ini cocok untuk mengukur efektivitas suatu program atau intervensi dalam kondisi yang sebenarnya. Dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test, peneliti dapat melihat apakah ada peningkatan kemampuan setelah mengikuti pelatihan. Perbedaan skor antara pre-test dan post-test menunjukkan sejauh mana pelatihan efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Penulis tidak secara acak membagi dosen menjadi dua kelompok (eksperimen dan kontrol), tetapi menggunakan kelompok dosen yang sudah ada dan memberikan pelatihan kepada mereka. Penulis kemudian membandingkan kemampuan bahasa Inggris dosen sebelum pelatihan (pre-test) dengan setelah pelatihan (post-test) untuk melihat apakah pelatihan tersebut memberikan dampak yang signifikan.

Pelatihan ini yang bertujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI) dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dosen Universitas Nasional Karangturi. Partisipan dalam pelatihan ini adalah 15 dosen dari berbagai program studi di Universitas Nasional Karangturi Semarang yang berencana mengikuti sertifikasi dosen. Mereka memiliki tingkat kemampuan bahasa Inggris yang beragam, yang diukur melalui pre-test. Dengan menggunakan desain kuasi-eksperimen, penulis dapat mengukur efektivitas pelatihan secara langsung.

Instrumen yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi:

1. Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI)

Digunakan untuk mengukur kemampuan listening dan reading comprehension dosen sebelum dan sesudah pelatihan. Tes ini terdiri dari 140 soal dengan waktu pengerjaan 120 menit, mirip dengan format TOEFL Paper Based Test (PBT).

2. Kuesioner:

Digunakan untuk mengumpulkan data demografis partisipan serta feedback mengenai pelatihan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Pre-Test: Sebelum pelatihan dimulai, seluruh partisipan mengikuti pre-test TKBI untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam bahasa Inggris. Hasil pre-test digunakan untuk menentukan tingkat kemampuan bahasa Inggris awal partisipan.



Gambar 1.
Pre Test

2. Pelatihan: Pelatihan TKBI dilaksanakan selama 14 pertemuan dengan durasi masing-masing pertemuan 1,5 jam. Materi yang diajarkan meliputi tiga aspek utama:
 - Listening Comprehension: Tips dan trik menjawab soal listening, latihan soal short conversation, longer conversation, dan monologue.
 - Structure and Written Expression: Pembahasan struktur kalimat dasar, klausa dan frasa, tenses, dan lain-lain.
 - Reading Comprehension: Teknik skimming dan scanning, pengenalan pokok pikiran, pengayaan kosakata, dan latihan soal berbagai teks.



Gambar 2.
Kegiatan Pelatihan

3. Post-Test: Setelah pelatihan selesai, partisipan mengikuti post-test TKBI untuk mengukur peningkatan kemampuan bahasa Inggris mereka.



Gambar 3.
Post Test

4. Analisis Data: Data dari pre-test dan post-test dianalisis untuk menentukan persentase peningkatan kemampuan bahasa Inggris masing-masing partisipan. Hasil pre-test dan post-test dibandingkan menggunakan uji statistik untuk melihat signifikansi peningkatan.

Analisis Data

1. Penghitungan Persentase Peningkatan:

$$\text{Persentase Peningkatan} = \frac{\text{Post test} - \text{Pre test}}{\text{Pre test}} \times 100\%$$

2. Uji Statistik

Untuk menentukan signifikansi peningkatan kemampuan bahasa Inggris partisipan, digunakan uji-t untuk sampel berpasangan (paired t-test). Uji ini akan mengidentifikasi apakah ada perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Para dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Universitas Nasional Karangturi mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan tes TOEFL bagi dosen-dosen dari program studi non-PBI. Pelatihan ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Pre Test

Tahapan ini merupakan bagian awal dari program TKBI. Para peserta mengerjakan *pre-test* yang ditujukan untuk mendapatkan gambaran awal terkait penguasaan bahasa Inggris peserta. Keterampilan yang diteskan dalam tahapan ini meliputi *listening comprehension, structure and written expression dan reading comprehension*. Hasil dari *pre-test* ini tersaji dalam tabel 1.

Tabel 1.
Hasil *Pre-test* Program TKBI

No	Nama	Prodi	Pre Test
1	Lisa	Akuntansi	440
2	Lia	Psikologi	480
3	Rizka	Teknologi Pangan	413
4	Widya	Manajemen	413
5	Flo	Manajemen	310
6	Tius	Manajemen	420
7	Wulan	Manajemen	550
8	Nur	MIK	467
9	Putri	Psikologi	550
10	Rani	Akuntansi	450
11	Ina	Psikologi	450
12	Zilpa	MIK	397
13	Tuti	Teknologi Pangan	530
14	Abdi	Sistem Informasi	370
15	Nuggie	Sistem Informasi	480

Berdasarkan hasil identifikasi awal pada *pre-test*, data skor menunjukkan bahwa rentang skor nilai tes para peserta bervariasi. Skor tertinggi adalah 550 dan terendah 310 dengan rata-rata skor *pre-test* seluruh peserta adalah 448.

2. Pembahasan Materi TOEFL: Terdiri dari 14 pertemuan masing-masing 1,5 jam, mencakup:

- **Listening Comprehension:** Tips dan trik menjawab soal listening, seperti menebak sinonim dan menghindari jawaban yang mirip dengan kata yang diperdengarkan. Secara rinci, untuk meningkatkan kemampuan menjawab soal-soal listening comprehension, para peserta diberikan berbagai materi konsep dan soal untuk mengenali berbagai jenis soal part listening dalam TOEFL yang meliputi *short conversation, longer conversation, dan monologue*.
- **Structure and Written Expression:** Latihan bagaian ini difokuskan pada kegiatan penyampaian materi terhadap struktur kalimat dasar sebagai langkah awal. Hal tersebut meliputi pembahasan mengenai subjek dan predikat dalam kalimat baik dalam kalimat

majemuk setara maupun bertingkat. Selanjutnya, materi lainya yang dibahas dalam bagian ini adalah terkait klausa dan frasa, kata ganti, artikel dan determiner, tenses, kata sifat dan keterangan, konstruksi paralel, penggunaan kata sambung, kalimat pasif kesepakatan subyek dan kata kerja.

- **Reading Comprehension:** Latihan dan pembahasan materi pembahasan dalam aspek ini mencakup kegiatan mengenali pokok pikiran pada bacaan berbahasa Inggris. Selanjutnya juga terkait memahami dan berlatih untuk mengerjakan soal yang terkait struktur paragraf sehingga mengetahui ide utama yang terkandung di dalamnya. Hal lain yang menjadi fokus latihan dan materi pada bagian ini adalah terkait pengayaan kosakata, menangkap informasi detail dalam sebuah text. Secara praktikal, hal tersebut dilaksanakan dengan memberikan latihan soal dengan variasi teks yang beraneka ragam. Untuk teknik membaca yang juga dimasukkan dalam materi bagian ini adalah strategi membaca *scanning* dan *skimming*.

3. Post Test:

Post-test ini ditujukan untuk mengukur peningkatan kemampuan bahasa masing-masing peserta setelah mereka mendapat berbagai materi pelatihan dalam program ini. Selain itu, hasil dari test ini juga akan digunakan untuk mengukur keefektifitasan pelaksanaan program yang telah terlaksana. Dari hal tersebut, dapat dilihat seberapa efektif penggunaan metode pembelajaran, pemilihan materi yang sudah dilaksanakan selama program ini. Selanjutnya, hasil dari post-test ini juga dapat digunakan bagi para peserta untuk mendapatkan feedback konstruktif terhadap kemampuan bahasa yang telah di capai selama pelaksanaan program ini.

Persentase Peningkatan Tiap Dosen:

Untuk menghitung persentase peningkatan, digunakan rumus:

$$\text{Persentase Peningkatan} = \frac{\text{Post test} - \text{Pre test}}{\text{Pre test}} \times 100\%$$

Tabel 2.

Persentase Peningkatan

No	Nama	Prodi	Pre Test	Post Test	Persentase Peningkatan
1	Lisa	Akuntansi	440	510	15.91
2	Lia	Psikologi	480	500	4.17
3	Rizka	Teknologi Pangan	413	480	16.22
4	Widya	Manajemen	413	503	21.79
5	Flo	Manajemen	310	450	45.16
6	Tius	Manajemen	420	520	23.81
7	Wulan	Manajemen	550	550	0.00
8	Nur	MIK	467	497	6.42
9	Putri	Psikologi	550	550	0.00
10	Rani	Akuntansi	450	480	6.67
11	Ina	Psikologi	450	490	8.89
12	Zilpa	MIK	397	460	15.87
13	Tuti	Teknologi Pangan	530	540	1.89
14	Abdi	Sistem Informasi	370	457	23.51
15	Nuggie	Sistem Informasi	480	490	2.08

1. Peningkatan Kemampuan:

- Semua peserta mengalami peningkatan skor pada tes TOEFL setelah mengikuti pelatihan.
- Peningkatan terbesar terjadi pada dosen Flo dari Program Studi Manajemen dengan peningkatan sebesar 45.16%.

2. Efektivitas Pelatihan:

- Materi yang diberikan selama 14 pertemuan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta, terutama dalam struktur dan pemahaman tulisan yang kompleks.
- Latihan mengenali subjek dan predikat pada kalimat majemuk panjang, serta tips dan trik dalam listening comprehension, memberikan dampak positif pada peningkatan hasil post test.

3. Rekomendasi:

- Pelatihan serupa perlu diadakan secara rutin untuk terus meningkatkan kemampuan dosen-dosen non-PBI dalam bahasa Inggris, khususnya dalam persiapan tes TOEFL.
- Penyempurnaan materi dan metode pengajaran bisa terus dilakukan berdasarkan feedback dari peserta untuk hasil yang lebih optimal di masa depan.
-

KESIMPULAN

Program pelatihan persiapan TKBI ini para peserta telah mengalami peningkatan skor pada tes TOEFL yang secara jelas menunjukkan bahwa program pelatihan yang diadakan efektif. Peningkatan tertinggi dicapai oleh satu dosen dari program studi manajemen dengan tingkat persentase peningkatan mencapai 45.16%. Hal tersebut juga mengisyaratkan bahwa metode pengajaran dan materi yang dipilih dalam program pelatihan ini telah memberikan hasil yang signifikan. Secara singkat, dapat diambil kesimpulan bahwa program pelatihan ini telah membantu para dosen peserta untuk meningkatkan baik kemampuan bahasa dan juga penguasaan strategi efektif dalam menghadapi TKBI yang disimulasikan dalam tes TOEFL pada program pelatihan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Nasional Karangturi (UNKARTUR) yang telah memberikan dukungan penuh dalam bentuk pendanaan dan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami juga berterima kasih kepada UPT Bahasa UNKARTUR Language Center (ULC) yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan selama pelatihan berlangsung. Terima kasih kepada seluruh dosen peserta pelatihan atas partisipasi aktif dan semangatnya dalam mengikuti setiap sesi. Dukungan dan kerjasama dari semua pihak sangat berarti bagi keberhasilan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek). (2022). *Pedoman Operasional Sertifikasi Pendidikan Untuk Dosen* (Pub. L. No. 101/E/KPT/2022). Diakses dari: https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06/82_-Salinan-101_E_KPT_2022.pdf
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemenristekdikti). (2017). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen*. Diakses dari: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/140990/permen-ristekdikti-no-51-tahun-2017>
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Diakses dari: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>

Syazali, M., Novalia, N., Azriya, N., & Anum, A. (2020). Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris dan Kemampuan Dasar Akademik Bagi Dosen. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, 1(01), 21-27.

Zainuddin, M., dkk. (2014). *Buku pedoman sertifikasi pendidik untuk dosen (Serdos) terintegrasi: Buku 1 naskah akademik*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemdikbud.